

ABSTRAK

Yessi Isnaini Syafar. 200541100030. *Self-disclosure* Pengguna Fitur *Anonymous Chat* di Telegram Berujung *Cyber Harassment*. Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Univeristas Trunojoyo Madura. 2024

Telegram merupakan media sosial yang memiliki fitur *anonymous chat* di mana fitur tersebut bersifat rahasia. Sifat rahasia ini menjadikan pengguna fitur *anonymous chat* tersebut mendapatkan dampak negatif karena ketika mengungkapkan terkait diri di dalam *anonymous chat* ini disalah gunakan. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran *self-disclosure* pengguna fitur *anonymous chat* di telegram yang berujung *cyber harassment*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* di mana sumber data berjumlah tiga orang yaitu FM, HN, dan GS yang memiliki kriteria di antaranya perempuan, pengguna fitur *anonymous chat*, remaja berusia 13-21 tahun, melakukan *self-disclosure*, dan mendapatkan perilaku *cyber harassment*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan model stake, di mana terdiri dari empat tahapan yaitu pengumpulan kategori, interpretasi, membentuk pola, dan mengembangkan *generalisasi naturalistic*. *Credibility* dari penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini yaitu *self-disclosure* di fitur *anonymous chat* berdampak negatif karena fitur *anonymous chat* membuat penggunanya yang melakukan *self-disclosure* menjadi korban kejahatan di dunia maya berupa *cyber harassment*. Hal tersebut terjadi karena beberapa hal diantaranya yaitu korban berjenis kelamin perempuan, salah tempat dalam melakukan *self-disclosure*, kurangnya pemahaman terkait fitur anonim, dan *oversharing*. *Cyber harassment* yang didapat korban berupa *flaming* dan *revenger porn*.

Kata kunci : *Self-disclosure*, Telegram, *Anonymous Chat*, *Cyber harassment*.

ABSTRACT

Yessi Isnaini Syafar. 200541100030. *Self-disclosure Pengguna Fitur Anonymous Chat di Telegram Berujung Cyber Harassment*. Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. 2024

Telegram is a social media that has an anonymous chat feature where the feature is confidential. This confidential nature makes users of the anonymous chat feature get a negative impact because when revealing themselves in this anonymous chat is misused. The purpose of the study was to determine the description of self-disclosure of users of the anonymous chat feature in telegram which led to cyber harassment. The research method used in this research is qualitative with a case study approach. Data sources obtained using purposive sampling technique which has criteria including female, anonymous chat feature users, adolescents aged 13-21 years, doing self-disclosure, and getting cyber harassment behavior. Data collection techniques using interviews and documentation. The data analysis technique uses the stake model, which consists of four stages, namely collecting categories, interpreting, forming patterns, and developing naturalistic generalizations. Credibility of this research uses source triangulation. The participants in this study amounted to three people, namely FM, HN, and GS. The result of this study is that self-disclosure in the anonymous chat feature has a negative impact because the anonymous chat feature makes users who do self-disclosure become victims of cybercrime in the form of cyber harassment. This happens because of several things including the victim being female, the wrong place to do self-disclosure, lack of understanding related to anonymous features, and oversharing. Cyber harassment that victims get in the form of flaming and revenge porn.

Keys word : *Self-disclosure, Telegram, Anonymous Chat, Cyber harassment.*